

Penuai Tangguh Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergeraja untuk menjangkau jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

IBADAH RAYA

MINGGU, 15 MARET 2020

Ibadah Raya I Pkl. 07:00 WIB

Oleh Pdt. Andreas Kustono

Ibadah Raya II Pkl. 10:00 WIB

Oleh Pdt. Andreas Kustono



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>



MENGHIDUPI FIRMAN ALLAH

Yohanes 15:3-4 "Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu."Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku"

Pada suatu pagi yang cerah sengaja aku duduk menghangatkan tubuh di bawah paparan sinar matahari yang terbit dari Timur secara perlahan dan pasti beranjak naik semakin tinggi. Kurasakan sinar matahari itu seakan-akan memberitahukan kepadaku bahwa aku sudah semakin menua. Karena sinar matahari yang semakin cerah itu menunjukkan kepadaku keadaan kulitku yang sudah mulai berkeriput. Dalam paparan sinar matahari itu kuamati kulitku yang bukan saja berkerut tetapi ada bintik-bintik hitam, kata orang itu adalah kulit mati. Akupun berpikir bahwa sesungguhnya kematian itu dimulai dari kulit.

Tiba-tiba aku tersadar, karena sinar matahari yang memberi kehangatan pada tubuhku ternyata menjelaskan juga kepadaku akan keadaan hidupku. Matahari pagi itu bukan saja berhasil menyehatkan tubuhku tetapi berhasil juga menyadarkan akan keadaan hidupku. Pagi itu betul-betul membuatku memahami arti pentingnya sinar matahari. Hal itu terjadi karena aku betul-betul menghidupi dan mendalami hidup dalam dan di bawah paparan sinar matahari. Setelah aku masuk ke rumah segera kubuka Alkitabku dan kubaca bagian Alkitab Injil Yohanes pasal 15.

Pengalamanku hidup di bawah paparan sinar matahari menginspirasi dalam membaca Alkitab hari ini. Bila menghidupi arti pentingnya matahari telah memberi pengertian mendalam bagiku, maka hari ini pembacaan Alkitab pun terasa lebih hidup dan sungguh menginspirasi. Yesus secara langsung mengatakan Kamu memang sudah bersih karena Firman yang telah kukatakan kepadamu. Tuhan Yesus menyatakan suatu pernyataan akan fungsi utama Firman itu kepada murid-murid-Nya karena murid-murid-Nya sudah menghidupi Firman-Nya dalam hidup sehari-hari. Matahari bukanlah tenaga mistis yang memberi arti dengan sendirinya kepada obyeknya tetapi karena objeknya itu mengambil dan menghidupi fungsi sinar matahari itu dengan baik. Demikian juga firman Tuhan Bukankah tenaga mistik yang mengubah hidup orang percaya. Orang percaya hidup bersih karena Firman, karena orang percaya itu menghidupi Firman. Menghidupi Firman dalam arti mendengar, merenungkan dan mentaati firman Allah dalam hidup sehari-hari. Hal itu berarti menjadikan firman Allah menjadi standar moral dalam bersikap. **(MT)**

GeMA 2020

Musa : - Meninggalkan istana
 - Menjadi gembala
 - Merendahkan hati

Bacaan Sabda : Kel. 3:1-22

Keluaran 3:5-6 *“Lalu Ia berfirman: “Janganlah datang dekat-dekat: tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat, di mana engkau berdiri itu, adalah tanah yang kudus. Lagi Ia berfirman: “Akulah Allah ayahmu, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub.” Lalu Musa menutupi mukanya, sebab ia takut memandang Allah.”*

Musa sempat beranggapan bahwa pendidikan di istana dapat diandalkan untuk membela kepentingan orang Israel. Itulah sebabnya dia tidak dapat menahan diri melihat saudara sebangsanya diperlakukan tidak adil oleh mandor Mesir. Rasa solidaritasnya langsung terusik. Dia pun menggunakan kuasanya sebagai pangeran membunuh orang Mesir. Menurut logikanya bahwa saudara sebangsa yang dibelanya akan merasa terlindungi sehingga merahasiakannya. Ternyata pikirannya salah. Dia diadakan sehingga dia harus melarikan diri. Allah sedang mempersiapkan Musa menjadi seorang pemimpin yang rendah hati dan melayani bukan pemimpin Arogan yang menguasai. Pendidikan kelas satu di istana memang adalah pendidikan

untuk seorang pangeran agar mempunyai kemampuan untuk menguasai. Bagi seorang pemimpin umat pilihan Allah pengetahuan tinggi dan kedudukan Tinggi saja tidaklah memadai. Itulah sebabnya Allah menuntun Musa agar menjalani pendidikan praktek kerja nyata. Menurut Musa dia hanyalah seorang pangeran pecundang yang melarikan diri ke Midian. Tetapi Allah mengaturnya begitu rupa agar menjadi kesempatan bagi Musa untuk melanjutkan pendidikannya ke level yang lebih tinggi. Musa menjadi seorang gembala yang bekerja pada Yitro yang di kemudian hari menjadi mertuanya. Pendidikan menjadi gembala kambing domba sering dipakai Allah untuk membentuk hamba-hambanya menjadi rendah hati, seperti halnya Yakub Dan Daud. Yesus sendiri menyatakan dirinya adalah gembala yang baik. Selama melakukan tugas sebagai gembala, Allah melatih Musa bukan saja rendah hati tetapi juga lembut dan tulus. Tidak mudah seorang pangeran yang terbiasa mendapat pelayanan terbaik beralih secara cepat menjadi gembala yang mengiringi kambing domba ke padang rumput yang hijau. Ternyata Musa mampu menjalaninya. Sebelum Musa melakukan tugasnya sebagai pemimpin yang mengembalakan umat Allah dia harus menjalani pendidikan yang terarah membentuk hatinya. Musa Harus belajar sabar dan hidup menjadi Gembala dapat membentuknya menjadi orang yang sabar. Tidak tanggung-tanggung, karena Musa menempuh sekolah kehidupan ini selama 40 tahun disertai dengan disiplin ketat dan keras di padang belantara. Setelah Allah melihat bahwa Musa sudah betul-betul lulus barulah Allah mengutusnyanya. Dari cara dan ketaatannya merespon pengutusan Allah kepadanya untuk memimpin umat Israel keluar dari Mesir. Membuktikan bahwa dia sudah siap menjadi pemimpin yang melayani. (MT)

Allah memproses Musa sehingga menjadi seorang pemimpin ber-iman,berilmu dan berbudi.

GeMA 2020

Musa : - Utusan Allah
 - Menghadap Firaun
 - Menyatakan Tulah

Bacaan Sabda : Kel. 7:1-25

Keluaran 7:1, 13

“Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: Lihat, Aku mengangkat engkau sebagai Allah bagi Firaun, dan Harun, abangmu, akan menjadi nabimu. Tetapi hati Firaun berkeras, sehingga tidak mau mendengarkan mereka keduanya — seperti yang telah difirmankan TUHAN.”

Saat Musa berkomitmen hidup sebagai utusan Allah, Allah pun berfirman kepadanya. Musa sudah berjanji kepada dirinya sebisa mungkin dia harus pribadi terutus yang selalu bertindak sesuai petunjuk Allah. Pengalaman dalam sekolah kehidupan telah membentuknya Bersandar kepada Allah. Ketika Allah berfirman *“Aku mengangkat engkau menjadi Allah bagi Firaun dan Harun Abangmu akan menjadi Nabimu”*. Tentu cukup mengangkat derajat seorang Musa. Tetapi Musa menerimanya sebagai Firman Allah yang harus ditaati bukan Sanjungan yang patut dirayakan. tentu tidak mudah bagi Musa memahami bila Allah mengangkat dirinya menjadi Allah bagi Firaun. Bisa saja Musa menolak karena hal

itu mempunyai faktor kesalahan. Tetapi firman Allah datang dari Allah yang berdaulat Jadi terima saja dan jalani saja. Sebab nanti di perjalanan Musa pasti tahu artinya. Jadi Musa tetap saja berkomitmen sebagai hamba tuhan terutus. Ada lagi yang seharusnya membuat Musa memprotes Allah yaitu Allah akan mengeraskan hati Firaun. Musa sudah tahu budaya raja-raja Mesir yang terdidik berpendirian Teguh secara berlebihan atau Keras Hati. Itulah sebabnya pada awalnya Musa sangat berat hati berurusan dengan Firaun. Sekarang bila hati keras diperkeras lagi tentu mempersulit Musa. Sekali lagi Musa menerima firman Allah untuk diyakini dan ditaati. Bukan untuk dianalisa saja apalagi di protes. Saat Musa mentaati firman Allah mengeraskan hati Firaun bukanlah mempersulit Musa melainkan menghukum Firaun. Allah menghukum orang keras hati dan menentang Allah dengan cara menyerahkan mereka kepada keinginan berdosa mereka sendiri. Saudara tentu melihat orang-orang yang sengaja menghujat Yesus akan semakin menghujat. hingga keinginan menyimpang itu pada saatnya akan menghukum dirinya sendiri. itulah yang menimpa Firaun. Allah menegur Firaun dengan cara menulahi Mesir. Setelah Musa menyaksikan 10 tulah yang memaksa Firaun mengizinkan Israel keluar dari Mesir, dia akhirnya mengerti bahwa Allah mengangkatnya menjadi alat di tangan Allah untuk menghukum Firaun. Bila saja Firaun mengizinkan Israel keluar dari Mesir maka tulah tak perlu ada. Tetapi Allah menghukum Firaun dengan keinginannya yang terus-menerus melawan telah membuat orang Mesir menderita. Sikap Musa ini Salah satu hasil karena dia mencintai proses pembentukannya di sekolah kehidupan. (MT)

Semua hamba Tuhan haruslah menyadari diri sebagai pribadi terutus yang harus taat mutlak.

GeMA 2020

Musa : - Berseru kepada Allah
- Kaut terbelah
- Kekerasan hati Firaun

Bacaan Sabda : Kel. 14:15-31

Keluaran 14:31

"Ketika dilihat oleh orang Israel, betapa besarnya perbuatan yang dilakukan TUHAN terhadap orang Mesir, maka takutlah bangsa itu kepada TUHAN dan mereka percaya kepada TUHAN dan kepada Musa, hamba-Nya itu."

Bila Allah sudah merencanakan tak ada satu kuasa pun yang dapat menggagalkannya. Tetapi perlu ketaatan untuk turut tuntunan-Nya walaupun terkadang bertentangan dengan harapan dan keinginan. Musa mengetahui bila Allah menuntun umat Israel melalui jalan lebih jauh dan sangat sulit dilalui, karena harus melalui laut luas. Musa tidak mengetahui alasan Allah yang dia tahu adalah Allah tak mungkin salah. Ternyata Allah justru menghindari dari daerah Filistin yang berpotensi membuat orang Israel kembali lagi ke Mesir. Musa tidak berusaha memprotes kebijakan Allah. Bagi Musa lebih baik berdoa bersyukur kepada Allah. Lagi pula tuntunan Allah melalui tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari

adalah merupakan bukti kehadiran, kasih dan perhatian Allah pada umat-Nya. Begitu Musa dan seluruh umat Israel menghadap ke Laut Merah yang menghambat laju perjalanan umat, Musa sangat heran melihat tiang awan tetap jalan, hal itu berarti Musa harus berjalan menyeberangi laut Teberau. Untung Allah menambah petunjuk memerintahkan Musa mengangkat dan mengulurkan tongkat ke arah laut. Setelah Musa mentaatinya laut terbelah dua. Musa memimpin Israel menyeberang laut Teberau. suatu jalan raya ajaib karena kiri kanan jalan raya bertembok air. Sepertinya Allah langsung menaruh tiang api dihadapan mereka karena tentunya jalan raya itu cukup gelap. Allah pun menaruh tiang awan di belakang untuk melindungi dari kejaran Firaun dan para tentara berkudanya. Suatu keajaiban yang nyata. Sikap Firaun yang nekat memerintahkan tentaranya mengejar Israel menjelaskan kekerasan hatinya. Firaun tidak rela kehilangan budak yang bekerja keras untuknya dan rakyatnya. Melihat laut terbelah yang dilalui umat Israel menarik perhatian tentara berkuda orang Mesir. Mereka masuk dan berupaya mengejar umat Israel. Tetapi setelah umat Israel menyeberang, laut kembali normal, sehingga menenggelamkan tentara Mesir. Dengan cara yang luar biasa itu Musa mengakui bahwa demikianlah cara Allah berperang bagi umat-Nya. Pengalaman menakjubkan itu sangat membuat Israel takut kepada Allah. Umat itu berulang kali menyaksikan cara-cara ajaib Allah membebaskan umat-Nya. melalui peristiwa ini juga Musa sebagai pemimpin umat cukup baik memberi keteladanan. Saat menghadapi kesulitan dan berdoa berseru kepada Allah. Musa pun memberi keteladanan mentaati petunjuk Allah. Musa berdiri di hadapan umat untuk menyanyikan kidung bagi Allah sebagai respon terhadap kasih dan kuasa Allah. (MT)

Ada yang mengatakan laut Merah semata kaki saja waktu Israel lewat. Tetapi tetap saja mujizat karena menenggelamkan tentara Firaun.

GeMA 2020

Musa : - Penerima hukum
 - Pemberi hukum
 - Gagal mentaati

Bacaan Sabda : Kel. 32 : 1-20

Keluaran 32:11

“Lalu Musa mencoba melunakkan hati TUHAN, Allahnya, dengan berkata: “Mengapakah, TUHAN, murka-Mu bangkit terhadap umat-Mu, yang telah Kaubawa keluar dari tanah Mesir dengan kekuatan yang besar dan dengan tangan yang kuat?””

Cukup panjang lebar diuraikan. Lebih dari 10 pasal mengisahkan Musa naik ke atas gunung Sinai untuk menerima hukum Taurat dari Allah. Hukum Taurat yang merupakan ajaran yang benar dalam membangun hubungan dengan Allah dan sesama dijelaskan secara detail dan lengkap mulai dari hukum moral dalam ajaran Indah 10 perintah Allah adalah petunjuk agar hidup dengan moral bersih dan Kudus. Selanjutnya adalah Peraturan hidup dalam bentuk hukum sosial yang mengatur hubungan dengan sesama lengkap dengan resiko akibat pelanggaran terhadap peraturan tersebut. Kemudian peraturan mengenai tata ibadah yang meliputi para pemimpin ibadah, tempat ibadah dan berbagai ritual sebagai sikap yang benar dalam menyembah dan

membangun hubungan dengan Allah. Hukum yang tertulis dalam loh batu hanyalah bagian kecil yaitu 10 perintah Allah, selebihnya adalah lisan yang harus diingat Musa sebelum ditulis untuk disampaikan kepada Israel. Tidaklah salah bila Musa harus cukup lama menerimanya di atas gunung Sinai. Tetapi rupanya umat Israel tidak sabar menunggu. Umat mendesak Harun membuat patung anak lembu emas untuk mereka sembah. Dan hal itu membuat Allah marah dan menghukum umat-Nya. Musa pun berdoa mencoba untuk melunakan hati Allah. Musa hanyalah seorang manusia yang dipercaya Allah untuk menerima hukum Taurat yang harus disampaikan kepada orang Israel. Hukum yang diberikan itu terbukti sempurna nyatanya sampai sekarang tak ada hukum yang dapat mengimbangnya. Karena marah Musa sempat memecahkan hukum yang tertulis dalam dua loh batu itu. Tetapi di kemudian hari ia menulis hukum yang sama dan batu yang diterimanya itu tersimpan dengan utuh dalam tabut Allah. Tetapi Musa si penerima hukum dari Allah sekaligus si pemberi hukum Allah kepada umat itu gagal juga dalam mentaati hukum sempurna dari Allah itu. Melalui hukum sempurna tak tertaati seorang manusia berdosa itu menegaskan bahwa hanyalah manusia yang tak berdosa yang mampu mentaati bahkan menggenapinya. Wajah Musa bercahaya turun dari atas gunung Sinai karena dia baru saja melihat wajah sempurna penuh cahaya kemuliaan. Musa diperkenankan melihat wajah kesempurnaan Yesus Kristus. Yesus Kristus lah manusia sempurna yang dapat mentaati dan meggenapi hukum Allah itu dengan sempurna. Sampai sekarang setiap orang percaya yang pandangannya terus terarah kepada Yesus Kristus akan memancarkan cahaya kemuliaan Kristus melalui kehidupannya. **(MT)**

Manusia tak pernah berhenti memproduksi hukum tetapi hukum pemberian Allah akan selalu unggul.

GeMA 2020

Musa : - Mengasihi
- Pengantara
- Gambaran Yesus

Bacaan Sabda : Kel. 32 : 21-35

Keluaran 32:32

“Tetapi sekarang, kiranya Engkau mengampuni dosa mereka itu — dan jika tidak, hapuskanlah kiranya namaku dari dalam kitab yang telah Kautulis.”

Menjadi pendoa syafaat itu adalah anugerah yang indah dengan catatan bukan hanya status keagamaan, tetapi harus betul-betul dijiwai dan dihidupi. Hati pendoa syafaat sejati tidak akan pernah dikotori kebencian dan iri hati. Hati pendoa syafaat sejati haruslah bersih dan tulus. Hal itu penting disadari oleh semua pendoa syafaat, karena pendoa syafaat itu biasanya mencurahkan hati kepada Allah dengan hati penuh belas kasih kepada orang-orang yang sering menyakiti hatinya. Musa adalah seorang pendoa syafaat yang penuh belas kasih. Musa mencurahkan hatinya kepada Allah mendoakan Harun dan orang-orang Israel yang sangat menyakiti hatinya. Kasih Musa kepada mereka mendorong Musa memohon pengampunan atau kesalahan

fatal Harun dan orang Israel membuat dan menyembah patung anak lembu emas. Musa memohon bila perlu dia tersingkir dari komunitas asal Allah mengampuni dosa umat Israel. Bila ditelaah sejenak doa Musa ini sepertinya bernada kesombongan. Dalam hal ini jelas-jelas Musa memohon penawaran kepada Allah, jika umat Israel tidak mungkin diampuni lagi dia rela namanya terhapus dari kitab Allah. Kalaupun tak bernada kesombongan permohonan Musa ini terlalu berani dan bisa juga disebut gegabah. Tetapi itulah Musa yang berdoa dengan tulus dan berani. Musa tahu bahwa Allah maha bijaksana memberi jawaban atas doanya. Ternyata doanya berisi penawaran yang terlalu berani itu tidak dikabulkan oleh Allah. Musa adalah seorang pemimpin berwibawa dan pendoa syafaat yang baik. Tetapi dia tak mungkin menanggung dosa dan kesalahan orang lain. Sebab hanya Yesuslah satu-satunya yang berkuasa dan mempunyai kasih yang sempurna untuk menebus dan menanggung kesalahan dan dosa manusia. Allah menilai doa Musa berisi penawaran, bukanlah doa yang salah, karena Musa hanyalah memohon, bukan mendesak bukan pula menuntut. Dalam hal ini Musa memberi keteladanan seorang pendoa syafaat. Pendoa syafaat harus siap mengorbankan dirinya untuk umat yang didoakan. Doa para pendoa syafaat memang harus mempunyai cakupan yang luas dan permohonan pun harus cukup berani, tetapi harus juga tunduk kepada kedaulatan Allah, mengabulkan ataupun tidak mengabulkan. Dan hal yang utama adalah pendoa syafaat haruslah mempunyai rasa belas kasih kepada orang lain, termasuk orang lain yang membenci dan memusuhi. (MT)

Pendoa syafaat siap berkorban untuk umat yang didoakan dan hatinya tulus tak pernah dikotori kebencian.

GeMA 2020

Musa : - Berbicara cukup
- Marah - Memukul
- Gagal

Bacaan Sabda : Bil. 20:1-13

Bilangan 20:12 "Tetapi TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun: "Karena kamu tidak percaya kepada-Ku dan tidak menghormati kekudusan-Ku di depan mata orang Israel, itulah sebabnya kamu tidak akan membawa jemaah ini masuk ke negeri yang akan Kuberikan kepada mereka."

Bukan hanya kemarahan dan pelanggaran kepada perintah Allah yang membuat Musa gagal memasuki negeri yang sangat didambakannya. Dibalik kemarahannya ada kesalahan berupa ketidakpercayaan dan penonjolan diri. Penonjolan diri dalam pelayanan kepada Tuhan dan sesama mampu merampas pahala terindah yang didambakan oleh semua pengikut Kristus, sama seperti yang dialami Musa. Berbagai mujizat dalam pelayanan harus disikapi dengan baik, sebab mujizat dinyatakan adalah untuk kemuliaan Allah bukan untuk ketenaran pelayan. Melalui mujizat Allahlah yang ditinggikan bukan pelayan yang ditonjolkan. Musa diperintahkan Allah membawa tongkat dan memerintahkan gunung batu mengeluarkan air untuk memenuhi kebutuhan umat Israel

yang sedang marah-marah karena kehausan. Kesalahan Musa adalah dia memukul gunung Batu dengan tongkatnya. Air keluar dan seketika Musa berhasil meredakan kemarahan umat Israel. Hal itu berarti Allah memakai Musa menyelamatkan umat Israel dari bahaya degradasi yang mematikan. Tetapi Musa tetap bersalah dan Allah menjatuhkan hukuman atas kesalahannya itu. Hukuman itu bagi Musa sangat berat. Musa tidak akan ikut masuk ke negeri perjanjian yang sangat didambakannya. Padahal sangat masuk akal bila Musa memukul batu itu tidak hanya berkata-kata saja. Allah menyuruh Musa membawa tongkat. Lagipula pengalaman sebelumnya Allah memerintahkan memukul batu untuk mengeluarkan air. Tentu Musa masih terpengaruh pengalamannya itu. Belum lagi perintah untuk membawa tongkat. Jadi sangat masuk akal bila Musa memukul dan memerintahkan batu itu agar mengeluarkan air. Jadi mungkin saja kita para pembaca Alkitab yang mengikuti kisah ini menganggap kesalahan Musa sebagai kesalahan sepele saja. Ditambah lagi provokasi kemarahan umat yang tak terkendali membuat Musa marah dan kehilangan kesabarannya. Ternyata kesalahan Musa bukanlah karena marah dan memukul batu. Ada dua kesalahan di balik wujud memukul batu tersebut. **Pertama**, karena tidak percaya. Musa terikat dengan pengalaman membuatnya kurang percaya bila hanya bicara saja. Mungkin saja Musa sudah menjadi percaya kepada kesaktian tongkatnya sehingga keyakinannya menjadi Firman plus tongkat. **Kedua**, karena tidak menghormati kekudusan Allah. Seperti yang sudah di singgung di awal bahwa adanya aspek penonjolan diri adalah sikap tidak menghormati keputusan Allah. Hati harus terus terjaga agar tetap tulus untuk memuliakan Allah saja. Dalam hal ini Allah tetap memakai Musa dalam memimpin umat-Nya. Musa gagal masuk Kanaan tetapi namanya tetap terukir di hati umat. (MT)

Memukul batu adalah wujud dari kesalahan Musa tetapi masalah utamanya adalah soal hati tak taat.

GeMA 2020

Musa : - Hamba Allah
 - Dalam naungan Allah
 - Memandang dari jauh

Bacaan Sabda : Ulangan 34:1-12

Ulangan 34:7, 10 *“Musa berumur seratus dua puluh tahun, ketika ia mati; matanya belum kabur dan kekuatannya belum hilang. Seperti Musa yang dikenal TUHAN dengan berhadapan muka, tidak ada lagi nabi yang bangkit di antara orang Israel”*

Selama hidupnya Musa mempunyai hubungan yang sangat akrab dengan Allah. Itulah sebabnya Allah berterus terang juga memberitahukan waktu tepat hari kematiannya. Bukan kematiannya yang menyedihkan hati Musa melainkan tidak ikut memasuki Kanaan. Karena Musa dapat menghadapi kematiannya dengan sukacita. Sepanjang zaman semua umat beriman bila hidup dekat dengan Allah tidak akan takut menghadapi kematian karena yakin akan kepastian keselamatan jiwanya. Ketika Musa melangkah mendaki bukit Nebo untuk menyongsong kematiannya ia sedang menderita kekecewaan besar. Bukan karena kematiannya tetapi karena permohonannya memasuki Kanaan ditolak Allah. Tetapi Musa melangkah untuk menyambut

kemenangannya karena memperoleh kehormatan istimewa dikuburkan langsung oleh Allah sendiri. Tidak ada yang mengetahui letak kuburannya tetapi di kemudian hari, Musa berdiri dengan Kristus di atas bukit pemuliaan. Musa melihat sekilas saja tanah yang dijanjikan Allah. Tetapi setelah kematian tentu Musa memperoleh kota yang disediakan Allah untuknya yang jauh lebih indah dari negeri Kanaan. Musa menerima hukuman berat yang dijatuhkan Tuhan kepadanya dengan rendah hati. Hal itu sama sekali tidak menunjukkan kekerdilan jiwanya melainkan menyatakan kebesaran hatinya. Musa tidak melemparkan kesalahannya kepada orang-orang Israel walaupun mereka memenuhi syarat untuk disalahkan. Musa layak menerima kehormatan karena persekutuannya yang intim dengan Allah. Persekutuannya itu membuahkan ketepatan pengenalannya kepada Allah. Bila kita mempelajari perjalanan hidup Musa akan membuat kita rindu mengenal Allah. Karena kerinduan terbesar pengikut Kristus adalah mengenal Allah dengan benar. Pengenalan itu sesungguhnya lahir dari persekutuan dengan Allah. Berulang kali Musa dihadapkan kepada kesulitan luar biasa, dan dia selalu menghadapinya memohon petunjuk dari Allah. Memohon petunjuk bukanlah otomatis, tetapi melalui persekutuan yang akrab dengan Allah. Mengalami persekutuan dengan Allah adalah kehormatan dan hak istimewa yang dianugerahkan Allah kepada umat-Nya. Musa akan tetap menjadi teladan bagi kita dalam membangun persekutuan dengan Allah. Setelah mendapat vonis tak masuk Kanaan, Musa tidak melawan, tetapi memusatkan perhatiannya kepada Yosua penggantinya. Musa adalah tokoh Perjanjian Lama yang paling menyerupai Kristus. Dia sungguh adalah “Abdi Allah sejati”. Setelah Musa tidak ada lagi nabi yang bangkit sebesar dia. (MT)

Kematian bukan untuk ditakuti dan dijauhi tetapi untuk disongsong dan dihadapi.

DONOR DARAH

"MERAH DARAHKU, PUTIH HATIKU"
BAKTI SOSIAL - KASIH BAGI SESAMA

If You Donate Money, You Give Food !!
But If You Donate Blood, You Give Life !!

Minggu, 05 April 2020 - Pkl. 09.00 WIB
Auditorium GBI, Karang Anyar, Jakarta



Informasi dan Pendaftaran Hubungi
Bidang PELMAS :
Bp. RONNY dan Bp. RUDY

WARNING :

Satu hari sebelum pelaksanaan Donor Darah, tidak dibolehkan mengkonsumsi obat-obatan kesehatan dan kondisi tubuh harus prima (tidak tidur jauh malam).

UNTUK EFISIENSI WAKTU SAAT PELAKSANAAN DONOR DARAH,
MAKA FORMULIR PENDAFTARAN BISA LANGSUNG DI ISI SEBELUM WAKTU PELAKSANAAN.

PENYERAHAN ANAK

Bagi Bapak / Ibu yang ingin menyerahkan Putra/Putrinnya agar diberkati, silakan mendaftarkan diri ke Sekretariat Gereja karena **wajib** mengikuti Bimbingan dan Konseling Penyerahan Anak, bersama **Bapak dan Ibu Gembala Jemaat**.

Bimbingan dan Konseling diadakan pada Minggu **ke-dua-Pkl. 12.15 WIB** (Setelah Ibadah ke-2) dan Penyerahan Anak Minggu **ke-tiga-Pkl. 10.00 WIB** (Ibadah Raya ke-2). Terimakasih, Tuhan Yesus memberkati.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa ditempat ini.

Dengan cara Jemaat mengisi **Formulir Doa** dan mengembalikan dan memasukan **Formulir Permohonan Doa** ke dalam **Kotak Permohonan Doa** yang disediakan.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



PROMO : Disc. 25% Uang pangkal untuk pendaftaran
Mar' 2020 - Apr' 2020

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- | | |
|----------------------------|--------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

MENARA DOA

Senin 16 Maret 2020
Pkl. 19.00 WIB

MEZBAH DOA

Sabtu 21 Maret 2020
Pkl. 08:00 Pagi
Oleh : Pdm. Johan Yana

GODLY WOMEN COMMUNITY

Selasa 19 Maret 2020
Pkl. 17:00 WIB

IBADAH YOBEL

Minggu, 15 Maret 2020
Pkl. 13:00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkonsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

PENGUMUMAN

GBI Karang Anyar sudah berkomitmen bahwa sebelum kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali akan **MENUNTASKAN AMANAT AGUNG**. Untuk itu kita akan mengadakan **PELATIHAN PENGINJILAN UNTUK SELURUH JEMAAT**.

Mengingat keterbatasan waktu dari seluruh jemaat, maka Gembala memutuskan untuk mengadakan pelatihan di hari Minggu pada jam ibadah. Sehingga jemaat tidak perlu datang bolak-balik (2 kali) ke gereja, tetapi bisa fokus pada pelatihan ini. Ibadah **Pelatihan ini akan diadakan pada Minggu, 29 Maret-Pkl.08.00 WIB sampai selesai. Ibadah hanya 1 kali (Digabung) dan disediakan Snack.**

Diharapkan semua jemaat hadir dan belajar, supaya bisa melaksanakan Perintah **Amanat Agung Tuhan Yesus** dengan menginjil jiwa-jiwa. Jangan sampai kita menjadi 5 gadis yang bodoh, tidak taat dan setia mempersiapkan diri serta tidak melaksanakan Amanat Agung-Nya. Waktunya tinggal sedikit lagi, Tuhan Yesus akan datang **SEGERA**. Mari bekerja selama waktu masih ada.

Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI.Karang Anyar Jakarta

Mengucapkan HAPPY BIRTHDAY DAN HAPPY WEDDING ANNIVERSARY

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat

GBI. Karang Anyar Pada Bulan Maret

Tuhan Yesus memberkati

ULANG TAHUN KELAHIRAN

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Djani Yasin	03	Raymond	16	Pdm. Tommy Samsu & Meina	05
Jenifir March	03	Esther Liana	17	Rudy T & Jenny S	07
Juniati	03	Bambang Marianto	17	Elpiana Tan	14
Ing Ie Tanumihardja	04	Yantih	17	Lim Djin Sin	15
Bintang Karli	04	Maria	17	Reggytan	17
Tjong Fon Njan	05	Koe Jan Joen	18	Octoero S & Susana	17
Isti Yanuar	05	Finni Susanto	18	Santa G & Angela	26
Jhony Halim	07	Tjhie Hoa Siu	18	Anton R & Darwiyah	27
Dedi Latief	08	Stephen Christian	18	Khu Le Yung & Debora	27
Baby C. Zakaria	09	Maryati	19	Sumarsono S & Jo Enni	27
Lesih	09	Rachmat Winoto	19	Pinsiansius S & Valentina	27
Vivi Marvianti	09	Michael N. Sidalle	20	Herman S & Kwa Yanti	27
Taufik Hidayat	09	Rudy Zakaria	22		
Ong Swie Djieng	10	Andreas Aristian	22		
Juli	10	Liliani O	22		
Adolfina	12	Tjiue Fa Yin	22		
The Bun Nio	12	Feriyantih	22		
Jhonni	12	Eunike Lani Magdalena	23		
Grace Amanda Natasya	12	Ingrid Trijayani	23		
Josua	13	Henny Widodo	27		
Elpiana Tan	13	Yohanes Abuy Susanto	28		
Christina Eva	13	Sarah Tanbri	30		
Retha Rotestu	14	Magdalena Gunawan	31		
Melisa	14	Oey Jeh Wha	31		
Budi Purwanto	15	Johan	31		
Audrey Michele A.	15				

Kiranya Engkau sekarang berkenan memberkati keluarga hamba-Mu ini, supaya tetap ada di hadapan-Mu untuk selama-lamanya. Sebab apa yang Engkau berkati, ya TUHAN, diberkati untuk selama-lamanya." (I Tawarikh 17:27)

"Umur panjang ada di tangan kanan-Nya, di tangan kiri-Nya kekayaan dan kehormatan." (Amsal 3:16)

**Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman**

**Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus,
dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"**

VISI.

Menjadi jemaat yang siap menyongsong kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI.

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, Pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI.

*Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba*